



**PENDERITAAN PEREMPUAN LIO DALAM LAGU *SUSAKU NARA* DALAM
PERSPEKTIF TEOLOGI KONTEKSTUAL MODEL PRAKSIS STEPHEN B.
BEVANS DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**POLIKARPUS BUGA
NIM/NIRM:221150/22.07.54.0813**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

Ledalero, 14 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)


Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. :.....

2. Penguji I : Robertus Mirsal, Drs., M.A.

3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M.A.

4. Penguji II : Dr. Puplius Meinrad Buru


.....

.....

.....

.....

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Polikarpus Buga
2. NIM/NIRM : 221150/22.07.54.0813
3. Judul Tesis : Penderitaan Perempuan Lio Dalam Lagu
Susaku Nara Dalam Perspektif Teologi
Kontekstual Model Praksis Stephen B. Bevans
Dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Gereja

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

.....

5. Tanggal Diterima : 28 November 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Polikarpus Buga

NIM/NIRM : 221150/22.07.54.0813

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: **“Penderitaan Perempuan Lio dalam Lagu *Susaku Nara* dalam Perspektif Teologi Kontekstual Model Praksis Stephen B. Bevans dan Implikasinya bagi Karya Pastoral”** ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 12 April 2025

Pembuat Pernyataan



Polikarpus Buga

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Polikarpus Buga
NIM/NIRM : 221150/22.07.54.0813

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tesis yang berjudul:

Penderitaan Perempuan Lio dalam Lagu *Susaku Nara* dalam Perspektif Teologi Kontekstual Model Praksis Stephen B. Bevans dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 12 April 2025

Yang menyatakan



Polikarpus Buga

KATA PENGANTAR

Penderitaan perempuan Lio dari perspektif model praksis teologi kontekstual Stephen B. Bevans adalah suatu sikap kepedulian dan tanda perhatian teologi dalam memahami konteks sebagai suatu ranah untuk berteologi. Berteologi berarti melakukan tindakan-tindakan teologi untuk menanggapi konteks real-aktual yang terjadi. Salah satu konteks real-aktual yang sedang terjadi dalam hal ini adalah pengalaman penderitaan perempuan Lio. Perempuan Lio dalam gambaran lagu *Susaku Nara* merupakan perempuan yang mengalami diskriminasi dan alienasi dari sistem budaya patriarkat, alienasi sosial dan fenomena perantauan yang disebabkan oleh berbagai faktor sehingga perempuan itu menderita. Faktor-faktor yang menyebabkan penderitaan pada perempuan itu ialah seperti lingkungan sosial budaya, perubahan sosial dan alam lingkungan. Hal-hal ini yang telah turut memberikan kontribusi sehingga penderitaan perempuan itu mesti diperhatikan dan harus dijadikan sebagai ranah baru untuk berteologi secara kontekstual.

Atas dasar alasan-alasan inilah penulis merasa penting untuk mengangkat penderitaan perempuan Lio sebagai ranah untuk berteologi karena teologi yang sesungguhnya bukanlah teologi yang mengambil jarak dari realitas aktual, melainkan teologi yang terlibat yaitu teologi yang turut mengambil bagian dalam penderitaan. Keterlibatan teologi dalam konteks penderitaan ini dikarenakan Allah sendiri telah turut terlibat dalam pengalaman penderitaan manusia. Keterlibatan Allah dalam pengalaman penderitaan itu nampak dalam inisiatif diri Allah yang mau mengambil bagian dalam pengalaman kemanusiaan yaitu dalam peristiwa inkarnasi, Allah menjadi manusia (bdk. Yoh, 1:1-19). Peristiwa Allah menjadi manusia inilah yang menjadi landasan teologis dan alasan mengapa teologi itu mesti terlibat. Keterlibatan teologi itu harus menjadi tanda representatif Allah yang masuk dalam pengalaman penderitaan manusia. Manusia dengan segala penderitaannya tidak lagi dilihat sebagai sesuatu yang jauh dari Allah atau suatu situasi yang bertentangan dengan hakekat Allah, melainkan suatu situasi yang mana Allah harus dihadirkan dan masuk dalam pengalaman hidup manusia yang rapuh. Kehadiran Allah dalam pengalaman penderitaan manusia itu merupakan tanda keberpihakan Allah yang beserta kita (Immanuel). Allah yang sebelumnya jauh dari jangkauan pengalaman manusia, kini hadir dan terlibat dalam pengalaman manusia.

Teologi kontekstual model praksis yang ditawarkan oleh Stephen B. Bevans merupakan suatu penggambaran atas tindakan Allah yang terlibat dalam pengalaman real-aktual manusia. Model praksis teologi kontekstual menjadi sarana untuk mengakomodir peristiwa keterlibatan

Allah dalam pengalaman masa kini. Manusia dalam pengalaman aktualnya dapat dijamah oleh teologi sebagai bentuk kehadiran dan keterlibatan Allah. Allah dengan ini menjadi Allah yang melintasi setiap sejarah dan pengalaman manusia. Oleh karena Allah itu melintasi setiap peristiwa dan pengalaman manusia, maka adalah suatu kepastian bagi teologi untuk menaruh perhatian pada setiap peristiwa dan pengalaman manusia. Pengalaman manusia menjadi ranahnya teologi untuk memahami Allah dalam pengalaman eksistensial yang sedang terjadi.

Pengalaman manusia yang diangkat di sini adalah pengalaman penderitaan perempuan Lio yang diakibatkan oleh suaminya pergi merantau. Perantauan dianggap telah berkontribusi terhadap penderitaan pada perempuan. Untuk itu, teologi sebagai sarana refleksi tentang Allah yang membebaskan dapat memberi kontribusi solutif dalam menyelesaikan persoalan penderitaan perempuan yang terjadi pada masyarakat di wilayah Lio. Kontribusi teologis itu dapat diterapkan atau direalisasikan dalam tindakan-tindakan real pastoral terhadap mereka yang menderita terutama perempuan yang suaminya merantau. Tindakan pastoral ini menjadi tanda kehadiran dan keterlibatan Gereja sebagai aplikasi praktis dari teologi terhadap penderitaan perempuan.

Sebagai insan beriman dan pribadi yang berteologi adalah suatu kepastian untuk memadahkan pujian dan syukur kepada Allah yang telah berkenan melawati umatnya dan berinkarnasi dalam sejarah dan pengalaman manusia atas seluruh penyertaan dan tuntunannya selama proses penelitian dan penulisan seluruh karya tulis ini. Sebagai presentasi atas kehadiran Allah yang konkret, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah terutama kepada kedua pembimbing yaitu Pater Bernardus Raho, Drs. M.A. (Pembimbing I) dan Pater Dr. Puplius Meinrad Buru (Pembimbing II) yang telah dengan setia membimbing serta memberikan anjuran dan masukan yang berharga dalam seluruh proses penulisan. Tak lupa pula, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pater Robertus Mirsel, Drs., M.A. sebagai penguji yang juga banyak memberikan masukan dan koreksi yang

berharga dalam perampungan tulisan ini. Kepada kedua orang tua tercinta dan semua teman-teman dan handaitaulan yang telah berkontribusi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga seluruh proses penulisan ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, penulis merasa sangat pantas untuk menyebutkan beberapa nama dan lembaga sebagai ungkapan terima kasih atas sumbangsih dan kontribusi mereka kepada penulis antara lain; *pertama*, kepada bapak (Blasius Mari) dan mama (Maria Doa) yang selalu setia merindukan dan mendoakan kesuksesan anaknya dan kepada keluarga besar Yayasan More Manggo Sta. Theresia Avilla yang telah menginisiasikan dan mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2). *Yang kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti perpustakaan sehingga penulis dengan mudah mengakses pengetahuan melalui buku-buku sumber yang disediakan di perpustakaan. Tidak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada pegawai perpustakaan Ledalero yang selalu setia melayani dan membantu penulis. Dari semua bantuan dan pertolongan yang dialami penulis, penulis merasa sangat berhutang budi kepada saudara Antonius Moa yang selalu setia membantu penulis dalam proses pengeditan karya tulis ini. Kepada semua mereka yang namanya tidak sempat disebutkan, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan Tuhan berkat selalu.

Ledalero, 12 April 2025



Penulis

ABSTRAK

Polikarpus Buga, 221150. ***Penderitaan Perempuan dalam Lagu Susaku Nara dalam Perspektif Teologi Kontekstual Model Praksis Stephen B. Bevans dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja***. Tesis. Program Pascasarjana (S2), Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penderitaan perempuan yang dialami oleh perempuan Lio sebagaimana digambarkan dalam lagu *Susaku Nara*, bagaimana upaya praksis teologi kontekstual yang dikembangkan oleh Stephen B. Bevans dan bagaimana cara atau tanggapan pastoral Gereja terhadap penderitaan yang dialami oleh perempuan Lio.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui pengamatan langsung atas situasi sosial masyarakat Lio dan wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang berhubungan langsung dengan tema penelitian seperti ibu-ibu yang suaminya pergi merantau serta studi kepustakaan dengan mencari literasi-literasi atau sumber pendukung lainnya yang berkaitan langsung dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada begitu banyak perempuan yang mengalami penderitaan karena suaminya pergi merantau sebagaimana digambarkan dalam lagu *Susaku Nara*. Penderitaan itu antara lain seperti adanya tekanan sosial-budaya, psikologi dan ekonomi. Tekanan-tekanan inilah yang membuat perempuan merasa menderita karena dibatasi ruang gerak, minimnya perhatian dari suami serta ketidakterpenuhan kebutuhan hidup. Bertolak dari situasi dan pengalaman penderitaan yang ada, teologi setidaknya harus mempunyai tanggung jawab praksis atas iman akan Allah yang terlibat. Keterlibatan Allah dalam pengalaman manusia itu hendaknya juga menjadi keterlibatan teologi juga. Keterlibatan teologi itu nampak dalam model praksis teologi kontekstual yang diterapkan oleh Stephen B. Bevans. Model praksis teologi kontekstual ini yang akan membantu dan mendorong pelayan pastoral Gereja untuk terlibat dalam tindakan praktis pastoral yang nyata dan bersentuhan langsung dengan situasi penderitaan perempuan.

Kata kunci: Penderitaan Perempuan, Lagu *Susaku Nara*, Model Praksis, Pastoral

ABSTRACT

Polycarpus Buga, 221150. *The Women's Suffering in the Song Susaku Nara from the Perspective of Stephen B. Bevans' Model of Praxis and its Implications for the Pastoral Work of the Church*. Thesis. Postgraduate Study Program (S2), Theology of Religious Science/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. 2025.

The purpose of this study is to find out the suffering of women experienced by Lio women as described in the song Susaku Nara, how the praxis efforts of contextual theology developed by Stephen B. Bevans and how the Church's pastoral response to the suffering experienced by Lio women. Bevans and how the Church's pastoral response to the suffering experienced by Lio women.

The method used in this research is a qualitative research method with a participatory approach through direct observation of the social situation of the Lio community and direct interviews with several sources directly related to the research theme such as mothers whose husbands go meranatau and literature study by looking for literacy or other supporting sources directly related to the research theme.

The results show that there are many women who suffer because their husbands go overseas as described in the song Susaku Nara. The suffering includes socio-cultural, psychological and economic pressures. These pressures make women feel miserable because of limited space for movement, lack of attention from their husbands and unfulfilled needs. Starting from the existing situation and experience of suffering, theology must at least have a praxis responsibility for the faith in God involved. God's involvement in human experience should also be the involvement of theology. The involvement of theology can be seen in the praxis model of contextual theology applied by Stephen B. Bevans. Bevans. This model of contextual theological praxis will help and encourage pastoral ministers of the Church to engage in practical pastoral actions that are real and in direct contact with the situation of women's suffering.

Keywords: Women's Suffering, Susaku Nara Song, Praxis Model, Pastoral Care

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Tulisan	9
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.5.1 Jenis Penelitian.....	10
1.5.2 Sumber Data.....	11
1.5.3 Prosedur Pengumpulan Data	11
1.5.4 Instrumen Pengumpulan Data	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II PENDERITAAN PEREMPUAN LIO DALAM LAGU	
<i>SUSAKU NARA</i>	13
2.1 Lio Selayang Pandang.....	13
2.1.1 Lio secara Historis-Geografis	13
2.1.2 Konteks Sosial Masyarakat Lio	16
2.1.3 Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Lio	17
2.1.3.1 Perempuan sebagai <i>Ngawu Ata</i>	18
2.1.3.2 Perempuan: <i>Kunu Ata</i>	19
2.1.3.3 Perempuan sebagai <i>Weta</i> dan <i>Ine</i>	20

2.2 Mengenal Lagu <i>Susaku Nara</i>	22
2.2.1 Latar Belakang Gubahan Lagu <i>Susaku Nara</i>	22
2.2.2 Inti Lagu <i>Susaku Nara</i>	24
2.3 Makna dan Fungsi Lagu bagi Perempuan Lio.....	25
2.3.1 Lagu dalam Pusaran Masyarakat Lio.....	25
2.3.1.1 Lagu dalam Kehidupan Masyarakat Lio	25
2.3.1.2 Lagu Sebagai Animo Kolektif Masyarakat Lio	27
2.3.1.3 Lagu Antara Keengganan Berpikir dan Seni Mengolah Rasa	29
2.3.1.4 Lagu sebagai Seni Menggugah Rasa Seraya Menuntut Tanggapan	30
2.3.2 Makna Lagu <i>Susaku Nara</i> bagi Perempuan Lio	32
2.3.2.1 Lagu sebagai Seruan atas Rindu yang Tak Sampai	32
2.3.2.2 Lagu sebagai Gugatan Perempuan yang Etis	34
2.3.2.3 Lagu sebagai Seruan Etis-Profetis atas Pengalaman Ketertinggalan.....	36
2.3.2.4 Lagu sebagai Musikalisasi Rasa.....	37
2.3.3 Fungsi Lagu <i>Susaku Nara</i> bagi Perempuan Lio.....	39
2.3.3.1 Lagu sebagai Gambaran atas Realitas Sosial	39
2.3.3.2 Lagu sebagai Seni Menarasi Diri	41
2.3.3.3 Lagu sebagai Seni yang Melampaui Realitas.....	42
2.4 Penderitaan Perempuan dalam Lagu <i>Susaku Nara</i>.....	43
2.4.1 Perempuan yang Ditinggalkan Suaminya karena Merantau	44
2.4.2 Perempuan yang Mengurus Anak-Anak Seorang Diri (<i>Single Parent</i>).....	45
2.4.3 Perempuan yang Tinggal di Daerah Terpencil tanpa Kehadiran Suami	46
2.5 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penderitaan Perempuan Lio.....	46
2.5.1 Struktur Budaya-Adat Lio.....	46
2.5.2 Perubahan Sosial dan Lingkungan Hidup	48
2.5.2.1 Latar Belakang Perubahan Sosial.....	48
2.5.2.2 Perubahan Pola Pikir dan Cara Pandang.....	50
2.5.2.2.1 Kesadaran Akan Perubahan.....	51
2.5.2.2.2 Perkembangan Teknologi dan Informasi	52
2.5.2.2.3 Restrukturisasi Sosial	54
2.5.3 Fenomena Perantauan	56
2.5.3.1 Dari Agraris ke Migrasi	56

2.5.3.2 Perantauan antara Emansipasi dan Alienasi.....	58
2.5.3.3 Hubungan antara Penderitaan Perempuan dan Perantauan	58

BAB III TEOLOGI KONTEKSTUAL MODEL PRAKSIS STEPHEN

B. BEVANS.....	60
3.1 Gambaran Umum Teologi Kontekstual Menurut Stephen B. Bevans.....	60
3.1.1 Riwayat Singkat Stephen B. Bevans.....	60
3.1.2 Teologi Kontekstual Menurut Stephen B. Bevans.....	62
3.1.3 Model-Model Teologi Kontekstual.....	63
3.2 Teologi Kontekstual Model Praksis Menurut Stephen B. Bevans.....	65
3.2.1 Latar Belakang	66
3.2.2 Konteks Historis.....	69
3.2.3 Teologi Kontekstual Model Praksis: Upaya Baru Berteologi.....	72
3.2.3.1 Kesadaran Baru Sebagai Cara Baru Berteologi	73
3.2.3.2 Tindakan sebagai Wujud Praksis Berteologi	75
3.2.3.3 Mencari yang Hilang dan Menemukan yang Tersesat: Ikhtiar Berteologi	77
3.2.3.4 Model Praksis Sebagai Ikhtiar Memahami Allah dalam Tindakan	79
3.3 Kekhasan Model Praksis Teologi Kontekstual	80
3.3.1 Teologi yang Berinkarnasi	80
3.3.2 Teologi yang Berjumpa Langsung dengan Konteks Dunia	81
3.3.3 Teologi yang Terjun Langsung dalam Pengalaman Aktual Manusia	83
3.4 Gerakan Model Praksis Teologi Kontekstual	85
3.5 Keberakaran Model Praksis dalam Tradisi dan Kitab Suci.....	87
3.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Praksis.....	88
3.6.1 Kelebihan	88
3.6.2 Kekurangan	88

BAB IV ANALISIS TEOLOGIS DENGAN MODEL PRAKSIS

TERHADAP PENDERITAAN PEREMPUAN DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA	90
4.1 Model Praksis Teologi Kontekstual sebagai Analisis atas Penderitaan Perempuan Lio	90

4.2 Penderitaan Perempuan sebagai <i>Locus Theologicus</i>	93
4.2.1 Berteologi dalam Konteks Penderitaan	93
4.2.2 Berteologi Penderitaan	95
4.2.3 Penderitaan Perempuan: Ranah Baru Berteologi	98
4.3 Berteologi dalam Konteks Penderitaan Perempuan Lio	101
4.4 Penderitaan Perempuan sebagai Ranah Evangelisasi Baru	104
4.5 Tanggapan Teologis-Pastoral.....	107
4.5.1 Dari Teologi Praksis Menuju Pastoral Praksis.....	107
4.5.2 Tanggapan Ganda atas Situasi Singular	109
4.5.3 Tanggapan Ganda atas Situasi Plural	110
4.6 Refleksi Teologis atas Penderitaan Perempuan Lio	112
4.6.1 Penderitaan Perempuan sebagai Gambaran Wajah Allah yang Menderita.....	112
4.6.2 Seruan Penderitaan Perempuan Lio sebagai Seruan Allah (Yesus) yang Tersalib	113
4.7 Aplikasi Teologi Model Praksis terhadap Penderitaan Perempuan	114
4.7.1 Pastoral Praksis bagi Pembebasan Perempuan	115
4.7.2 Pastoral Kategorial bagi pembebasan Perempuan	118
4.8 Implikasi Pastoral Gereja terhadap Penderitaan Perempuan Lio	119
4.8.1 Pastoral Kehadiran	119
4.8.2 Pastoral Keteladanan	121
4.9 Kesimpulan	124
 BAB V PENUTUP	 125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran.....	127
5.2.1 Bagi Gereja.....	127
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	128
5.2.3 Bagi Lembaga Adat.....	128
 DAFTAR PUSTAKA	 129
LAMPIRAN.....	136